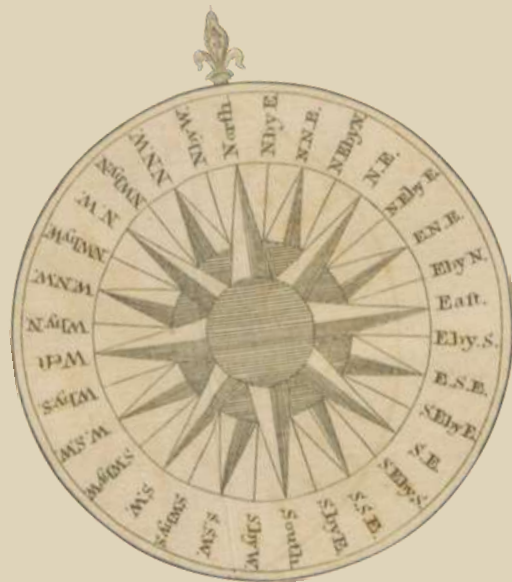


Pendidikan Karakter

Hakikat Manusia



Annisa Rahmah 2113053051, Linda Oktavia 211305303, Nisa Juwita 2113053256

Pokok Bahasan



- Hakikat manusia
- Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- Manusia sebagai makhluk individu
- Manusia sebagai makhluk sosial
- Manusia sebagai makhluk yang unik dan multidimensial (jasmasi, rohani, intepek, personal, dan sosial)



Pengertian Hakikat Manusia

Hakikat manusia adalah seperangkat gagasan atau konsep yang mendasar tentang manusia dan makna eksistensi manusia di dunia.

Pengertian hakikat manusia menurut Louis Leahy, 1985 adalah seperangkat gagasan tentang manusia yang memiliki karakteristik khas yang memiliki sesuatu martabat khusus.



NEXT



Pandangan Psikoanalitik

Manusia digerakkan oleh dorongan-dorongan dari dalam dirinya yang bersifat instingtif. Hal ini menyebabkan tingkah laku seseorang manusia diatur dan dikontrol oleh kekuatan psikologis yang memang ada dalam diri manusia.



Pandangan Humanis

Manusia memiliki dorongan-dorongan dari dalam dirinya untuk mengarahkan dirinya mencapai tujuan yang positif. Mereka menganggap manusia itu rasional dan dapat menentukan nasibnya sendiri. Karena hal tersebut, membuat manusia itu terus berubah dan berkembang untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih sempurna.

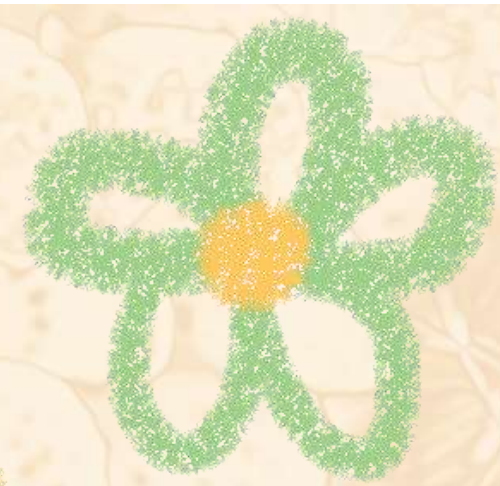


Pandangan Behavioristik

Manusia sebagai makhluk yang reaktif dan tingkah lakunya dikendalikan oleh faktor-faktor dari luar dirinya, yaitu lingkungannya. Lingkungan menjadi salah satu faktor dominan yang mengikat hubungan individu. Mereka juga meyakini bahwa baik dan buruk itu adalah karena pengaruh lingkungan.



- Manusia pada dasarnya memiliki tenaga dalam yang dapat menggerakkan hidupnya
- Manusia pada hakikatnya dalam proses 'menjadi', dan terus berkembang
- Manusia mampu mengarahkan dirinya ke tujuan yang positif, mampu mengatur dan mengendalikan dirinya dan mampu menentukan nasibnya sendiri
- Manusia adalah makhluk Tuhan yang kemungkinan menjadi 'baik' atau 'buruk'
- Lingkungan adalah penentu tingkah laku manusia dan tingkah laku itu merupakan kemampuan yang dipelajari.



Manusia sebagai Makhluk Ciptaan Tuhan

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya. Karena manusia mempunyai akal dan pikiran untuk berfikir secara logis dan dinamis, serta mampu membatasi diri dengan perbuatan yang tidak harus dilakukan, dan kita bisa memilih perbuatan mana yang positif dan mana yang negative.

Manusia tersusun atas dua unsur yaitu materi dan immateri, jasmani dan rohani. Unsur materi (tubuh) manusia berasal dari tanah dan roh manusia berasal dari substansi immateri. Tubuh mempunyai daya fisik jasmani yaitu mendengar, melihat, merasa, meraba, mencium dan daya gerak. Sedangkan roh mempunyai dua daya yaitu daya berfikir yang disebut dengan akal yang berpusat dikepala dan daya rasa yang berpusat di hati.



Menurut Mustafa Zahri (1976:121) unsur immateri pada manusia terdiri dari

Roh diartikan sebagai pemberian hidup dari Tuhan kepada manusia. Roh ini mendapat perintah dan larangan dari Tuhan. Bertanggung jawab atas segala gerakgeriknyadan memegang komando atas segala kehidupan manusia. Roh bukan jasad dan bukan pula tubuh. Keberadaannya tidak melekat pada sesuatu.

Manusia memiliki sesuatu yang tidak ternilai harganya, anugerah yang sangat besar dari Tuhan, yakni akal. Sebagai makhluk yang berakal, manusia dapat mengamati sesuatu.

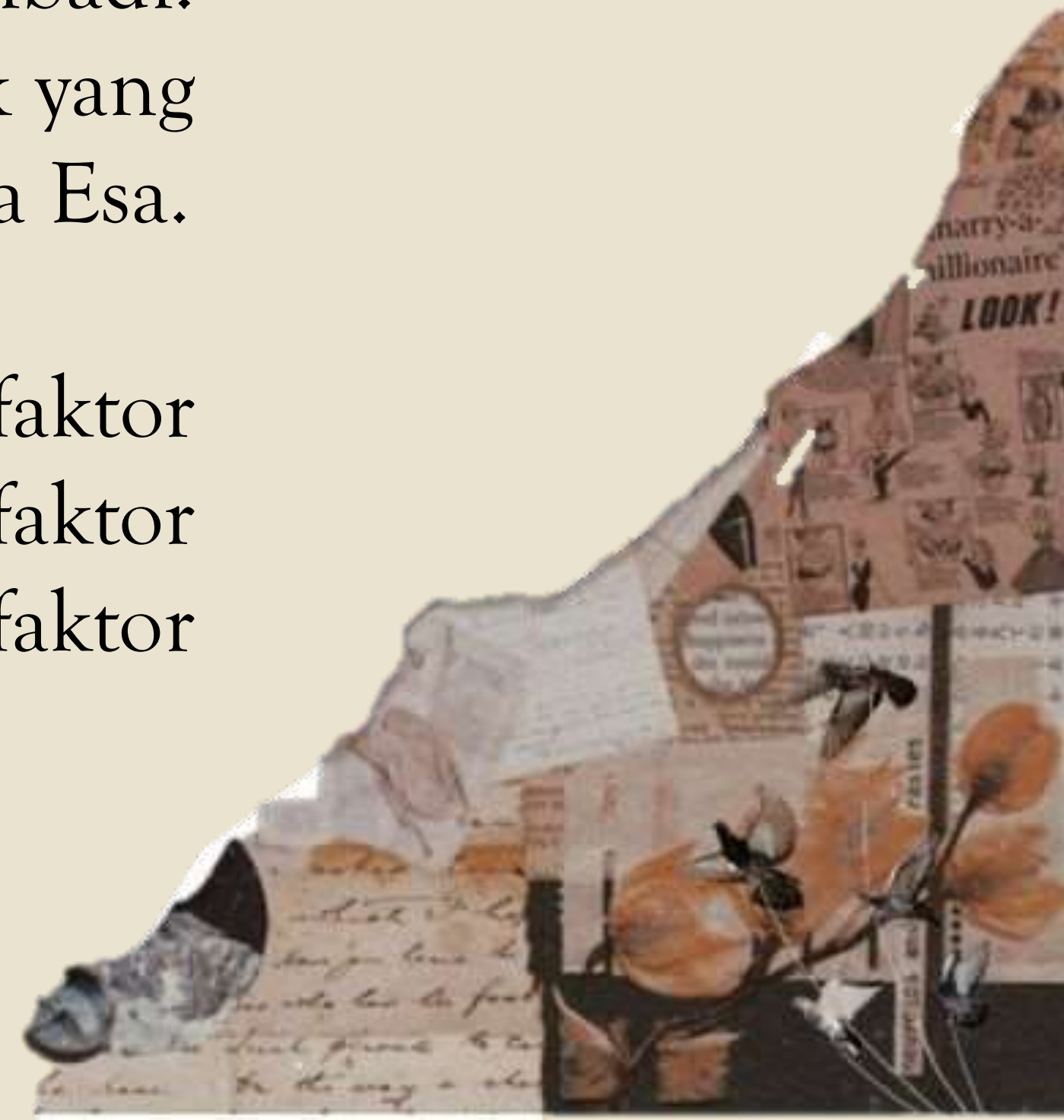
Menurut Al-Ghazali, qalb memiliki dua arti yaitu arti fisik dan metafisik. Arti fisik yaitu jantung, berupa segumpal daging yang berbentuk buak memanjang yang terletak di pinggir dada sebelah kiri. Sedangkan arti metafisik, yaitu batin sebagai tempat pikiran yang sangat rahasia dan murni, yang merupakan hal yang lathif (yang halus) yang ada pada diri manusia. Qalb ini bertanggung jawab kepada Tuhan, ditegur, dimarahi serta dihukum. Qalb menjadi bahagia apabila selalu ada di sisi Tuhan dan berusaha melepaskan dari belenggu selain Tuhan. Dengan qalb manusia dapat menangkap rasa, mengetahui dan mengenal sesuatu dan pada akhirnya memperoleh ilmu

Nafsu dalam istilah psikologi lebih dikenal dengan sebutan daya karsa, dalam bentuk bereaksi, berusaha, berbuat, berkemauan, atau berkehendak.

Manusia sebagai Makhluk Individu

Manusia sebagai makhluk individu diartikan sebagai person atau perseorangan atau sebagai diri pribadi. Manusia sebagai diri pribadi merupakan makhluk yang diciptakan secara sempurna oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Seorang individu adalah perpaduan antara faktor genotipe dan fenotipe. Faktor genotipe adalah faktor yang dibawa individu sejak lahir, ia merupakan faktor keturunan, dibawa individu sejak lahir.





Manusia Sebagai Makhluk Sosial



Manusia sebagai makhluk sosial yaitu manusia membutuhkan manusia lain untuk bersosialisasi atau berinteraksi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Manusia senantiasa ingin berhubungan dengan yang lainnya, ingin mengetahui lingkungan sekitarnya serta ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya, rasa itulah yang memaksa seseorang untuk perlu berkomunikasi.

Contoh Manusia Sebagai Makhluk Sosial



Gotong Royong

Gotong royong adalah bentuk kerja sama antara sejumlah orang dalam kehidupan sosial atau bermasyarakat untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap untuk kepentingan bersama.



Sopan Santun

Manusia harus bisa mengendalikan diri sendiri seperti berperilaku sopan santun terhadap sesama.





Menjaga Hubungan Baik dengan Lingkungan

Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia. Hal ini bisa dilakukan dengan cara seperti saling menghormati, saling menghargai, menaati peraturan, bertegur sapa, bersikap baik, dan sebagainya.

Simpaty adalah satu perilaku dari seorang individu merasa prihatin atau berbelas kasih kepada seseorang atau sekelompok.

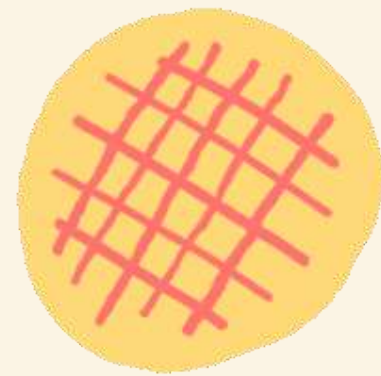
Empati, yaitu ketika seseorang lebih merasakan perasaan yang dirasakan orang lain serta memiliki keinginan untuk membantu.



Memiliki Sikap Empati dan Simpaty terhadap Sesama

Manusia sebagai Makhluk yang
Unik dan Multidimensial (Jasmani,
Rohani, Intelekt, Personal, dan
Sosial)





loading ...



Manusia adalah kesatuan spiritual dan fisik, jiwa dan tubuh.

Fisik adalah semua yang dapat dilihat, dipegang, dan dinikmati.

Spiritual selalu terhubung dengan roh, jiwa, kehidupan, dan perasaan.



Intelektual sebagai kemampuan yang dibawa seseorang sejak lahir yang memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan cara tertentu; atau kemampuan umum seperti berpikir, penalaran, secara matematis, memahami, mengingat bahasa, dll.

Untuk memuaskan rasa ingin tahu manusia menggunakan jalur pendidikan. Melalui pendidikan, manusia memperoleh berbagai pengetahuan baru dan dapat mengembangkan pengetahuan tersebut.



Persona adalah wajah sosial kita. Semacam topeng yang kita rancang—secara sadar atau tidak sadar—untuk membuat kesan pada orang lain, dan pada saat yang sama untuk menutupi sifat sejati kita sendiri. Persona hanya muncul ketika ada kehadiran orang lain, terutama mereka yang berada di luar keluarga inti.



Manusia sebagai makhluk sosial berarti manusia sebagai warga masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa hidup sendiri atau menafkahi dirinya sendiri. Setiap manusia cenderung berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lain.





DAFTAR PUSTAKA



Sudrajat, A. (2010). Mengapa pendidikan karakter ?. Jurnal Pendidikan Karakter, 1(0).

Riyansyah, A. HAKIKAT MANUSIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDIDIKAN.

Khasinahi, S. (2013). Hakikat manusia menurut pandangan islam dan Barat. Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran, 13(2).

Sumantri, M. S., & MSM, P. (2015). Hakikat Manusia dan Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Terbuka.

Iffah, F., & Yasni, Y. F. (2022). Manusia Sebagai Makhluk Sosial. Lathaf: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filsafat, 1(0), 38-47.

Waliya, Bagja. (2007). Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas X SMA/MA. Bandung: PT Setia Purna Inves.

Hidayah, N. (2022). Hakikat Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Contohnya Sosiologi Kelas 10. Ruangguru.

Yunansah, H., & Herfambang, Y. T. (2017). Pendidikan berbasis ekopedagogik dalam menumbuhkan kesadaran ekologis dan mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 9(0), 27-34.

Islam, S. (2017). Karakteristik pendidikan karakter: menjawab tantangan multidimensional melalui implementasi Kurikulum 2013. EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(0), 89-100.

Norma dalam masyarakat. Diakses tanggal 23 february 2023 di <https://www.dosenpendidikan.co.id/manusia-sebagai-makhluk-sosial/>

